

ABSTRAK

Skripsi dengan judul **“Kontribusi Akad Muzara’ah dan Mukhabarah dalam Meningkatkan Pendapatan Pemilik Lahan dan Petani Penggarap pada Usaha Pengelolaan Perkebunan Tembakau di Desa Pelem Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung”** ini ditulis oleh Rolla Kirana Dewi, NIM 17402153424, pembimbing Muhamad Aqim Adlan, M.E.I.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya masyarakat Desa Pelem yang menerapkan kerja sama penggarapan lahan dalam bentuk *maron*, *mertelu* dan *mrapat* yang dalam islam disebut sebagai muzara’ah dan mukhabarah dengan objek tanaman yang ditanam adalah tanaman tembakau. Dengan adanya kerja sama penggarapan lahan dengan menjadikan tembakau sebagai objek tanaman maka diharapkan ada kontribusi dari segi peningkatan pendapatan baik bagi pemilik lahan maupun petani penggarap.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah yang melatarbelakangi kemunculan praktek muzara’ah dan mukhabarah di Desa Pelem Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung ? (2) Bagaimanakah perbedaan antara praktek muzara’ah dan mukhabarah yang diterapkan oleh masyarakat di Desa Pelem Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung ? (3) Bagaimanakah kontribusi praktek muzara’ah dan mukhabarah terhadap peningkatan pendapatan pemilik lahan dan petani penggarap pada usaha pengelolaan perkebunan tembakau di Desa Pelem Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang melatarbelakangi adanya kerja sama penggarapan lahan dalam bentuk muzara’ah maupun mukhabarah di Desa Pelem, untuk mengetahui perbedaan antara praktek muzara’ah dan mukhabarah yang diterapkan masyarakat di Desa Pelem serta kontribusinya pada peningkatan pendapatan pemilik lahan dan petani penggarap.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif (*field Research*). Data – data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer maupun sekunder. Data ini diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data – data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan model *deskriptif analitik*.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa faktor – faktor yang melatarbelakangi adanya kerja sama penggarapan lahan dalam bentuk muzara’ah dan mukhabarah di Desa Pelem adalah nilai ekonomi lahan, tolong – menolong serta kompetensi petani penggarap. Perbedaan antara kerja sama dalam bentuk muzara’ah maupun mukhabarah terletak dari segi pertanggung jawaban biaya selama penggarapan apakah ditanggung oleh pemilik lahan/petani penggarap, jangka waktu penggarapan lahan serta prosentase bagi hasil panen. Sedangkan kontribusi dari adanya kerja sama penggarapan lahan dalam bentuk muzara’ah dan mukhabarah adalah bahwa dari pendapatan yang diperoleh dari hasil panen akan digunakan para pelaku akad dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari – hari yang kemudian apabila dirasa telah cukup dalam pemenuhan kebutuhannya tersebut dari pendapatan yang diperoleh akan disimpan dalam bentuk tabungan dan diinvestasikan.

Simpulan dari penelitian ini adalah dengan adanya kerja sama penggarapan lahan sangat berkontribusi baik dari segi pemanfaatan lahan dan peningkatan pendapatan bagi pemilik lahan maupun petani penggarap. Saran bagi pelaku akad adalah bagi pemilik lahan tidak menuntut hasil panen yang lebih besar karena posisinya sebagai pemilik modal, petani penggarap yang telah diberi kepercayaan oleh pemilik lahan untuk mengelola lahannya memberikan kontribusi yang maksimal sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya agar hasil yang diperoleh maksimal sehingga dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun pemilik lahan serta para tokoh masyarakat turut serta mengawasi dan mempertahankan tradisi kerja sama yang sudah sejak lama berlangsung tersebut.

Kata Kunci : Muzara'ah, Mukhabarah, Pendapatan.

ABSTRACT

Thesis with title **“Contribution of ‘Akad Muzara’ah and Mukhabarah in Increasing Landowners Income and Cultivation of Farmers in the Management of Tobacco Plantation in Pelem Village, Campurdarat District, Tulungagung Regency”** Written by Rolla Kirana Dewi, NIM 17402153424. Faculty of Economics and Islamic Business (FEBI), Department of Sharia Economics, State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Muhamad Aqim Adlan, M.E.I.

This research was motivated by the many people of Pelem Village who applied cooperation in cultivating land in the form of *maroon*, *mertelu* and *mrapat* which in Islam referred to as muzara’ah and mukhabarah with the planted object being tobacco plants. With the cooperation of cultivating land by making tobacco as a crop object, it is expected that there will be a contribution in terms of increasing income for both landowners and sharecroppers.

The focus of this research is (1) What is the background of the emergence of muzara’ah and mukhabarah practices in Pelem Village, Campurdarat District, Tulungagung Regency? (2) What is the difference between the practice of muzara’ah and mukhabarah applied by the community in Pelem Village, Campurdarat District, Tulungagung Regency? (3) What is the contribution of the practice of muzara’ah and mukhabarah to the increase in income of landowners and sharecroppers in the tobacco plantation management business in Pelem Village, Campurdarat District, Tulungagung Regency. The purpose of this research was to determine the factors underlying the cooperation in cultivating land in the form of muzara’ah and mukhabarah in Pelem Village, to find out the difference between the muzara’ah and mukhabarah practices applied by the people in Pelem village as contributions from the cooperation in cultivating land in the form of muzara’ah and mukhabarah in management efforts tobacco plantations in Pelem Village on increasing income of landowners and sharecroppers.

This research uses a qualitative method (*field Research*). The data used in this study are primary and secondary data. This data was obtained by researchers through observation, interviews and documentation. The collected data is then analyzed by *analytic descriptive* model.

From the results of this research it was found that the factors behind the cooperation in cultivating land in the form of muzara’ah and mukhabarah in Pelem Village were the value economic of land, aim to help each other and competency of sharecroppers. The difference between cooperation in the form of muzara’ah and mukhabarah lies in the cost of responsibility during cultivation whether it is borne by the landowner/cultivator, the time period for cultivating the land and the percentage of harvesting. Whereas the contribution of the cooperation in cultivating land in the form of muzara’ah and mukhabarah in increasing the income of landowners and sharecroppers is that the income obtained from the harvest will be used by the contractor in fulfilling his daily needs which then is considered sufficient in meeting these needs from the income earned will be saved in the form of savings and invested.

The conclusion of this research is that the cooperation in cultivating land greatly contributes both in terms of land use and increased income for landowners and sharecroppers. Suggestions for perpetrators of contract is for land owners not to demand greater yields because of their position as capital owners, the farmer who has been trusted by the land owner to manage his land has made a maximum contribution in accordance with his competency so that the results obtained are maximized so that he can benefit himself and the land owner and community leaders participated in overseeing and maintaining the long – standing tradition of cooperation.

Keywords: Muzara'ah, Mukhabarah, Revenue.